

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yang diambil dari perspektif informan dan beberapa sumber informasi lainnya, penelitian ini menemukan beberapa hal terkait pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tersebut. Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial merupakan program replikasi dari program PerpuSeru yang dibentuk pada tahun 2011 yang dicanangkan oleh pihak swasta dengan dukungan dan kerjasama *Coca Cola Foundation Indonesia (CCFI)* dan *Bill and Melinda Gates Foundation*. Pada tahun 2018 program ini diserahkan kepada Perpustakaan Nasional RI.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di Indonesia, meningkatkan pengguna perpustakaan, membangun kerjasama dan sinergitas jangka panjang dengan perpustakaan maupun instansi lainnya di Indonesia, meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui perpustakaan. Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan tiga tema dalam penelitian yaitu, konsep program, strategi program dan target program.

Konsep program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi adalah untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat terbuka bagi masyarakat khususnya dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan juga menjadikan

perpustakaan sebagai *center of knowledge, learning center* dan *community center* bagi aktivitas masyarakat. Konsep dalam program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di masing-masing wilayah di Indonesia.

Penyusunan strategi program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial seperti, mempersiapkan pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial seperti mempersiapkan kebijakan-kebijakan mengenai program, mengadakan sosialisasi pengenalan program dengan *stakeholder* di daerah maupun instansi lainnya guna mendapatkan sinergitas jangka panjang dan dukungan legal, menjalin kerjasama dengan perpustakaan dan instansi-instansi lainnya di Indonesia, menyediakan dan melatih para fasilitator untuk pelaksanaan program, membantu menyediakan sarana dan prasarana pelatihan, baik berupa bahan pustaka, perangkat TI maupun koleksi lainnya guna menunjang kualitas layanan perpustakaan di Indonesia dan guna menunjang berjalannya program secara efektif, dilakukan agar tujuan dan target dari program dapat tercapai.

Target dalam program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, adalah masyarakat umum, pada khususnya masyarakat yang membutuhkan kenaikan finansial dan masyarakat yang belum bekerja. Target cakupan wilayah untuk tahun 2019 program ini menentukan 21 provinsi di Indonesia, 59 perpustakaan kabupaten, dan 300 perpustakaan desa, sedangkan untuk tahun 2020 program ini mempunyai sasaran untuk 32 provinsi, 100 kabupaten dan 300 desa, hal tersebut menunjukkan adanya perluasan cakupan wilayah untuk program ini.

Ketiga tema yang ditemukan dalam penelitian ini saling berkaitan satu sama lain., seperti pada konsep program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah untuk mengembangkan layanan perpustakaan di Indonesia menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat terbuka bagi aktivitas masyarakat khususnya dalam memperoleh informasi, untuk melaksanakan konsep program maka disusunlah strategi program. Penyusunan strategi dilakukan berdasarkan target yang telah ditentukan oleh Perpustakaan Nasional RI, dan penentuan target dilakukan agar tujuan utama dari program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dapat tercapai dan berdampak secara efektif kepada masyarakat, oleh karena itu tema pertama, tema kedua dan tema ketiga yang ditemukan dalam hasil analisis penelitian ini saling berkaitan satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut Perpustakaan Nasional RI memiliki peran sebagai *leading sector* untuk membina perpustakaan di Indonesia dalam mewujudkan perpustakaan berbasis inklusi sosial melalui program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan berkaitan dengan pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, yaitu;

1. Perpustakaan Nasional RI dapat melakukan menjalin kerjasama dengan perpustakaan milik komunitas atau swasta agar pelaksanaan program menjadi efektif.

2. Pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, sebaiknya tidak hanya di perpustakaan umum saja namun juga di TBM (Taman Baca Masyarakat) guna menjangkau masyarakat terpencil yang sulit menjangkau perpustakaan atau dengan cara lain dengan memfasilitasi mobil perpustakaan keliling guna menjangkau masyarakat yang sulit mengakses informasi guna mencapai salah satu tujuan dari program ini yaitu pemerataan akses informasi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perpustakaan dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Perpustakaan Nasional RI dalam mewujudkan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Indonesia, sehingga memungkinkan bertambahnya pengetahuan baru mengenai topik terkait. Berikut merupakan saran rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik sejenis, yaitu :

1. Fokus pada penelitian ini adalah peran Perpustakaan Nasional RI dalam mewujudkan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Indonesia, sehingga memungkinkan adanya peluang untuk dilakukan penelitian mengenai efektifitas dampak pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial terhadap masyarakat.
2. Pada penelitian ini membahas mengenai peran Perpustakaan Nasional RI dalam pengaplikasian program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial kepada masyarakat, oleh karena itu dapat dilakukannya penelitian mengenai perspektif masyarakat mengenai adanya program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.